

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan perekonomian Indonesia yang saat ini memasuki era globalisasi, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan ketat dan menyesuaikan perkembangan zaman dalam menjalankan usahanya. Dalam hal ini perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar sehingga perusahaan dapat menjadikannya suatu peluang yang ada menjadi peluang keuntungan bagi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut pihak manajemen perusahaan memerlukan penanganan dan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat. Pihak manajemen harus mampu memaksimalkan sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efisien dan efektif, serta mampu mengambil keputusan keputusan yang tepat sehingga tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan tersebut dapat terealisasi dengan baik.¹

Sistem keuangan syariah diawali dengan perkembangan konsep Ekonomi Islam pada tahun 1970-an dengan membicarakan isu-isu ekonomi makro. Pihak yang terlibat dalam diskusi tersebut adalah para ekonom dan juga para ahli fikih. Mereka yakin bahwa konsep ekonomi syariah harus didukung oleh sistem yang lebih bersifat praktis yaitu sistem keuangan syariah dengan mencari suatu sistem yang dapat menghindari riba bagi muslim. Usulan yang muncul pertama kali adalah sistem kerja sama untuk membagi laba rugi yang diperoleh dari kegiatan usaha.²

¹ Yesi Muyassaroh, Skripsi, Pengaruh Total Asset Turnover(Tato) Dan Workingcapital Turnover(Wcto) Terhadap Gross Profit Margin(Gpm) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index(Jii)(Studi Di Pt. Astra International Tbk. Periode 2008-2017), (Bandung, Uin Sunan Gunung Djati Bandung: 2019) Diakses Di <http://digilib.uinsgd.ac.id/> Pada 25 Juni 2020 Pukul 23.31.

² Wasilah Dan Sri Nurhayati, Akuntansi Syariah Di Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat,2015), H.69

Setiap perusahaan selalu diarahkan menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu dalam perusahaan tersebut, tentunya setiap perusahaan ingin mencapai tujuan dengan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam memampukan tingkat pertumbuhan perusahaan dilihat dari kinerja manajemen yang baik secara efisien dan memiliki keahlian mengelola bidang analisis keuangan, melalui informasi laporan keuangan guna untuk mengambil keputusan.

Pemenuhan dana sebuah perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal ataupun dari sumber dana eksternal perusahaan. Sumber dana internal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri sedangkan sumber dana eksternal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu diperoleh dari pinjaman kreditur dan investor. Penggunaan dana eksternal ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.³

Perusahaan dalam keadaan baik yaitu perusahaan yang menghasilkan laba tinggi. Untuk mengetahui kinerja perusahaan yang baik dapat dilakukan dengan analisis melalui laporan keuangan perusahaan dan memiliki keahlian menganalisis laporan keuangan sehingga dapat mencapai tujuan dalam manajemen untuk menghasilkan laba. Informasi laba perusahaan merupakan salah satu daya tarik

³ Sarikadarwati, *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indoonesia (BEI) Tahun 2009-2012*, Pada Jurnal Akuntanika, No. 2 , Vol. 2, Juli - Desember 2016, hlm. 97, <https://www.academia.edu/> diakses pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 00.09 WIB

investor maupun kreditur, yakni melakukan keputusan untuk menanamkan modalnya ataupun informasi laba untuk layakanya diberi pinjaman. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Maka dari itu, analisis laporan keuangan dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu, Untuk menganalisis laba perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* yang akan dibahas pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin*.

Aktiva dan modal kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari. Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Aktiva meliputi pos-pos keuangan seperti kas, piutang dan investasi dalam instrument keuangan. Aktiva meliputi biaya-biaya yang diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang.⁵

Selain aktiva, modal kerja juga merupakan salah satu unsur yang dimiliki perusahaan. Modal kerja digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasinya demi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Modal kerja dapat diperoleh dari dalam (laba ditahan dan laba sendiri), maupun dari luar (pinjaman).

⁴ Muthia Muthmainatul Aliyah Skripsi Pengaruh Working Capital Turnover (Wcto) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) (Studi Di Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Periode 2013-2017), (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati Bandung : 2019) Diakses Di [Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/) Pada 25 Juni 2020 Pukul 23.31.

⁵ Heri, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : CAPS, 2015), hlm. 68-70

Untuk keberlangsungan suatu perusahaan perlu adanya modal kerja yang memadai sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh sebab itu, modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien bila terdapat penyesuaian antara modal kerja yang ada dengan kebutuhan operasi perusahaan.⁶

Total Asset Turnover (TATO) merupakan pengukuran tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Yang dimaksud untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan yaitu dengan kecepatan peputaran total asset dalam suatu periode. Dengan kata lain semakin cepat perputaran asetnya maka semakin efektif sebuah perusahaan untuk mengelola asetnya, dan ketika sebuah perusahaan semakin tinggi nilai perputarannya maka akan semakin efektif penggunaan total asset dan semakin tinggi tingkat penjualan sehingga akan memperbesar peluang perusahaan dalam menghasilkan laba (NPM), menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal adalah tujuan perusahaan menjadi efektif. Sebagai salah satu indikator yang paling tepat dalam hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan pada PT. Indoacidatama Tbk. yaitu dengan rasio Net Profit Margin.⁷

Working Capital Turnover (WCTO) merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis secara efektif dan efisien terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Salah satunya dengan terpenuhinya

⁶ Riska Munasofa, Pengaruh “Working Capital Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Investment (ROI)”, *Skripsi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 2.

⁷ Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2013), hlm. 265

modal kerja perusahaan diharapkan akan menghasilkan laba yang maksimal. Semakin tinggi penjualan yang terjadi, maka modal kerja yang tertanam semakin cepat berputar sehingga modal cepat kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Apabila *Working Capital Turnover* rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Sebaliknya jika *Working Capital Turnover* tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil.⁸

Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yakni memperoleh laba bersih untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Semakin tinggi *Net Profit Margin* tersebut maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio inilah yang menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih dari setiap penjualan. Maka semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi.

Marjin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik. Hal tersebut menciptakan suatu daya tawar yang besar bagi investor. Dari perhitungan antara laba bersih dengan penjualan dapat

⁸ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013). Hlm.182.

menunjukkan kemampuan manajemen cukup berhasil dalam menjalankan perusahaan tersebut untuk menyisakan margin kompensasi yang wajar bagi pemilik modal untuk sebuah risiko.⁹

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Working Capital Turnover (WCTO)* dan juga, *Net Profit Margin* yang ada pada PT. Indoacidatama Tbk. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan per tahun dari 2010-2019. Untuk Mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka dari itu penulis memaparkan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut

Tabel 1.1
Total Asset Turnover (TATO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Net profit margin (NPM), PT. Indoacidatama Tbk. Periode 2010-2019

Tahun	<i>Total Asset Turnover (kali)</i>		<i>Working Capital Turnover (Kali)</i>		<i>Net Profit Margin (%)</i>	
2010	0,94		2,35		2,87	
2011	1,07	↑	2,18	↓	6,19	↑
2012	0,96	↓	1,97	↓	4,41	↓
2013	0,45	↓	0,45	↓	8,40	↑
2014	0,56	↑	1,12	↑	5,91	↓
2015	0,93	↑	1,43	↑	2,91	↓
2016	0,70	↓	2,44	↑	2,21	↓
2017	0,80	↑	2,32	↓	3,39	↑
2018	0,88	↑	2,26	↓	6,45	↑
2019	0,88	→	2,14	↓	6,26	↓

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

⁹ Helmi Nur Aggia. Skripsi Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarokah Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, (Bandung: Universitas Negeri Sunan Gunung Djati, 2016

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

→ = Tidak mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pada tahun 2011 mengalami peningkatan pada *Total Asset Turnover* sebesar 0,13 kali, berbeda dengan *Working Capital Turnover* yang mengalami penurunan sebesar 0,17 kali, akan tetapi pada *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 3,32%. Sedangkan pada tahun 2012 *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, serta *Net Profit Margin* Bersama-sama mengalami penurunan sebesar 0,11 kali, 0,21 kali dan 1,78%. Pada tahun 2013 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,51 kali begitupun dengan *Working Capital Turnover* juga mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni sebesar 1,52 kali, berbeda dengan *Net Profit Margin* nya mengalami kenaikan sebesar 3,99%.

Pada tahun 2014, *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover* secara serempak mengalami kenaikan sebesar 0,11 kali, dan 0,7 kali sedangkan *Net Profit Margin* turun sebesar 2,49%. *Total Asset Turnover* naik sebesar 0,37 kali kemudian *Working Capital Turnover* naik sebesar 0,31 kali dan *Net Profit Margin* nya mengalami penurunan di tahun 2015 sebesar 3%. Pada tahun 2016 *Total Asset Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,23 kali, pada *Working Capital Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1,01 kali dan penurunan pada *Net Profit Margin* sebesar 0,7% .

Kemudian, pada tahun 2017 *Total Asset Turnover* kembali mengalami kenaikan sebesar 0,1 kali, sedangkan *Working Capital Turnover* mengalami penurunan sebesar 0,12 kali, dan *Net Profit Margin* yang mengalami kenaikan

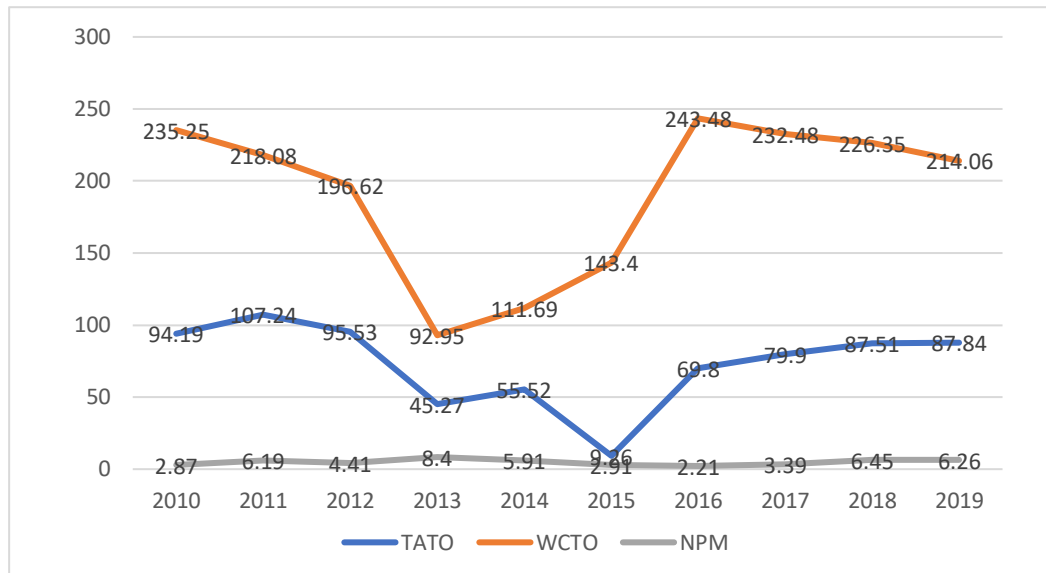
sebesar 1.18%. Selanjutnya di tahun 2018, *Total Asset Turnover* naik sebesar 0,08 kali, *Working Capital Turnover* ditahun ini turun sebesar 0,06 kali, sedangkan *Net Profit Margin* nya naik sebesar 3.06%. Selanjutnya pada tahun 2019 *Total Asset Turnover* tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan, sedangkan *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* turun sebesar 0,12 kali dan 0,19%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi yang sangat signifikan di antara variabel. Rasio pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada PT. Indoacidatama Tbk Periode 2010-2019, bahwa besarnya *Total Asset Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 1,07 kali, terendah nya terjadi pada tahun 2013 sebesar 0,45 kali, sedangkan *Working Capital Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,44 kali, dan pada tahun 2013 adalah tahun terendah *Working Capital Turnover* yakni sebesar 0,45 kali. Berdasarkan Tabel 1.1 di atas juga terlihat *Net Profit Margin* tertinggi adalah pada tahun 2013 sebesar 8,40, sedangkan terendah nya terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,21.

Fluktuasi yang ada berasal dari aktivitas perusahaan yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kondisi ekonomi dan kebijakan pasar dari pemangku kekuasaan dalam hal ini pemerintah, turut memberikan dampak pada pengelolaan aset dan modal untuk menghasilkan laba.

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk grafik untuk melihat perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indoacidatama Tbk. Periode 2010-2019.

Grafik 1.1
Jumlah *Total Asset Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indoacidatama Tbk. Periode 2010-2019



Berdasarkan dari pemaparan tersebut ada ketidaksesuaian antara teori dan data yang diperoleh dari grafik diatas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) akan diikuti dengan kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) pula, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Indoacidatama Tbk Periode 2010-2019)***.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengidentifikasi *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap

Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Indoacidatama Tbk. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Indoacidatama Tbk?
2. Seberapa besar pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indoacidatama Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Indoacidatama Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Indoacidatama Tbk periode 2010-2019;
2. Mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Indoacidatama Tbk periode 2010-2019;
3. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Working Capital Turnover* (WCTO) secara simultan Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Indoacidatama Tbk periode 2010-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM);
- b. Mendeskripsikan pengaruh pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM);
- c. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM);
- d. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Working Capital Turnover* (WCTO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan;
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan;
- c. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan;

- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

